

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang dimaksudkan untuk memahami fenomena mengenai apa yang dialami oleh subyek penelitian baik terkait persepsi, perilaku, tindakan dan lain-lain dengan cara mendeskripsikannya dalam bentuk kata-kata atau bahasa dengan menggunakan metode alamiah.<sup>41</sup> Sifat metode dan bentuk dalam laporan penelitian ini ialah metode deskriptif yaitu dengan menjabarkan serta mengulas objek yang diteliti pada ruang lingkup Peradilan Agama Kabupaten Kediri khususnya dalam memberikan keadilan kepada masyarakat pencari keadilan dalam kontek perceraian yang mana Majelis Hakim tidak dapat meng-eksekusi Ikrar Talak pada permohonan Cerai Talak.<sup>42</sup>

Selanjutnya pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan atau (*field research*). *Field research* atau penelitian lapangan sendiri yaitu sebuah penelitian yang dipergunakan untuk memperoleh pendapat, sikap, serta harapan masyarakat.<sup>43</sup> Jenis penelitian tersebut merupakan jenis metode yang digunakan dalam literature yang ada pada metodologi penelitian umum. Selain itu peneliti juga menggunakan penelitian yuridis empiris. Istilah tersebut juga dapat diartikan sebagai penelitian sosiologis atau penelitian

---

<sup>41</sup>Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancang Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 21.

<sup>42</sup>Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum cet. III* (Jakarta: PT.Grafindo Persada, 2001), 85.

<sup>43</sup>Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1989), 62.

lapangan yang bertitik tolak pada data primer. Meski demikian, tidak menutup kemungkinan untuk menggunakan metode normative yang mengkaji doktrin doktrin atau asa hukum. Dengan menggunakan metode normative dan juga empiris hal ini dilakukan guna memperoleh hasil penelitian yang memadai baik dari segi realita dilapangan maupun teoritis.<sup>44</sup>

### **B. Kehadiran Peneliti**

Bagian ini sangat diperlukan untuk menunjukkan bahwasanya peneliti memiliki peran penting untuk menyelesaikan penelitian tersebut. Sebagaimana pendekatan yang digunakan dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti mutlak diperlukan. Dalam penelitian ini, peneliti hadir untuk melakukan pengalihan data dari prespektif Hakim dalam mengadili khususnya Ikrar Talak dalam sebuah putusan perceraian.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi objek dalam penelitian ini dilakukan di Pengadilan Agama Kabupaten Kediri, Alamat: Jl. Sekartaji No. 12, Sumber Doko, Kec. Ngasem, Kabupaten Kediri, Jawa Timur 64182 dan ruang lingkup yurisdiksi Pengadilan Agama yang merupakan tempat untuk menyelesaikan perkara perdata agama. Peneliti telah memilih lokasi tersebut karena menemukan suatu permasalahan yang jarang ditemukan dan tentunya akan menarik apabila diteliti yakni mengenai *non executable* putusan cerai talak.

---

<sup>44</sup>Bambang Wahyono, *Penelitian Hukum dalam praktek* (Jakarta: Sinar Grafika, 2002), 16.

#### D. Data dan Sumber Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, maka data yang dipergunakan yaitu data kualitatif. Data yang dimaksud adalah pengumpulan data yang disusun berupa data deskriptif, seperti dokumen pribadi, catatan pada lapangan penelitian, tindakan responden, dokumentasi dan sebagainya. Dalam penelitian ini peneliti berusaha untuk mengumpulkan data yang tertuang dalam bentuk laporan serta uraian. Penelitian tidak mengutamakan data yang bersifat angka angka dan statistik meskipun tidak menutup kemungkinan menggunakan data kuantitatif.<sup>45</sup>

Peneliti menggunakan sumber data primer dan sekunder untuk menunjang penelitian ini. Berikut uraiannya :

- a. Sumber data primer dalam penelitian ini dihasilkan dengan mewawancarai pihak-pihak yang terlibat dalam proses penelitian yakni Majelis Hakim Pengadilan Agama Kabupaten Kediri yang memutus serta mengadili perkara pada Putusan Nomor 1187/Pdt.G/2021/PA.Kab.Kdr.<sup>46</sup>
- b. Sumber data sekunder, yaitu data yang diperoleh peneliti dengan cara tidak langsung melalui manusia dan juga dokumen yang sifatnya baku atau yang biasa disebut juga dengan sumber pustaka yang sifatnya permanen dan memiliki jangka waktu serta masa usia terbit yang lebih lama.<sup>47</sup> Data sekunder dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi 3 yaitu :

---

<sup>45</sup>Andi, *Metode Penelitian Kualitatif*, 43.

<sup>46</sup>Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010), 169.

<sup>47</sup>M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almansur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 164.

1. Bahan Hukum Primer
  - a) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan
  - b) Kompilasi Hukum Islam
2. Bahan Hukum Sekunder
  - a) Jurnal-Jurnal Hukum
  - b) Literatur-Literatur Hukum
  - c) Artikel-artikel yang berasal dari Internet
3. Bahan Hukum Tersier
  - a) Kamus Hukum
  - b) Kamus Besar Bahasa Indonesia

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Peneliti berusaha untuk memahami kondisi perilaku Hakim dalam memberikan sebuah putusan pada perkara perceraian yakni Ikrar Talak serta status perkawinannya. Pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu melalui teknik interaktif atau wawancara. Sedangkan teknik noninteraktif yang digunakan pada penelitian ini yaitu melalui pengamatan yang tidak berperan serta, analisis terhadap isi dokumen dan arsip.<sup>48</sup>

Penelitian ini dilakukan menggunakan teknik wawancara, artinya untuk memperoleh hasil dalam penelitian ini dilakukan dengan cara tanya jawab dan bertatap muka antara penanya atau pewawancara dengan responden atau narasumber menggunakan panduan wawancara untuk memperoleh

---

<sup>48</sup>Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif teori dan praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 142.

keterangan.<sup>49</sup>Yang fungsinya untuk mengungkap sebuah fakta atau pandangan dari pihak yang bersangkutan dengan terbentuknya putusan tersebut yakni Majelis Hakim Pengadilan Agama Kabupaten Kediri. Berikut nama-nama Majelis Hakim yang menjadi narasumber pada penelitian ini:

**Tabel 1.**

**Daftar Narasumber**

No	Nama	Jabatan
1	Dr. H. Toif, Drs., M.H.	Hakim Ketua
2	Drs. Agus Sunoto, M.H.I.	Hakim Anggota 1
3	Drs. Moch. Rusdi, M.H.	Hakim Anggota 2

Penulis juga melakukan dokumentasi untuk menunjang keabsahan pada penelitian ini. Dokumen tersebut dapat dipahami dalam catatan tertulis yang telah dipersiapkan dalam suatu penelitian yang berhubungan dengan peristiwa masa lalu untuk masa yang akan datang.

**F. Instrumen Pengumpulan Data**

Peneliti menggunakan teknik wawancara mendalam atau (*depth interview*) sebagai pengumpulan data dan instrumennya adalah wawancara terbuka atau tidak terstruktur untuk memperoleh hasil yang diperlukan.

**G. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data merupakan konsep penting dalam penelitian maka dalam penelitian ini memperhatikan beberapa prosedur penjamin kesahihan

---

<sup>49</sup>Moh. Nadzir, *Metode Penelitian* (Jakarta Selatan: Ghalia Indonesia, 2009), 193.

data sebagai berikut :<sup>50</sup>

a. Kesahihan internal

Penjaminan keabsahan secara internal peneliti menggunakan teknik pemeriksaan triangulasi. Triangulasi data yang dimaksud yaitu dengan menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil observasi dan juga hasil wawancara.

b. Kesahihan eksternal

Kesahihan eksternal dalam penelitian merupakan persoalan empiris yang umumnya berkaitan dengan kesamaan konteks. Peneliti akan bertanggung jawab untuk menyediakan laporan dengan rinci dan jelas sistematisnya bertujuan agar orang lain dapat memahami penelitian tersebut.

## H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses untuk mencari serta menyusun data yang telah diperoleh melalui catatan lapangan, dokumentasi dan juga wawancara yang telah disusun secara sistematis pada penelitian kualitatif dengan menjabarkan tulisan tersebut kedalam unit-unit serta membuat kesimpulan sehingga akan lebih mudah untuk dipahami diri sendiri dan juga orang lain.<sup>51</sup>

Analisa data pada penelitian kualitatif bertujuan agar peneliti dapat memperoleh makna pada variabel-variabel untuk dapat menjawab serta merumuskan suatu masalah di dalam penelitian. Seperti prinsip pokok teknik

---

<sup>50</sup>Iskandar, *Metode Penelitian dan Sosial* (Jakarta: Reffrensi, 2013), 230.

<sup>51</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: cv Alfabeta, 2014), 89.

analisis data kualitatif yaitu mengumpulkan data lalu mengolah serta menganalisis data tersebut menjadi data yang sistematis, terstruktur dan bermakna.<sup>52</sup>

Penelitian Kualitatif merupakan penelitian yang dihasilkan melalui observasi dan juga wawancara oleh peneliti lalu dijabarkan ke dalam sebuah naskah dengan menyajikan tentang permasalahan serta tema yang diangkat dalam pemahaman peneliti yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman bagi diri sendiri maupun orang lain.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif yang isinya memuat gambaran yang sistematis dan juga aktual. Analisis tersebut dilakukan melalui 3 cara yakni :

a. Reduksi Data atau Penyederhanaannya (*Data Reduction*)

Hasil yang telah diperoleh dari catatan lapangan akan diproses melalui penyederhanaan pengabstrakan.

b. Paparan atau Sajian Data (*Data Display*)

Menyusun informasi yang telah didapat kedalam bentuk yang sistematis dan juga selektif sehingga mudah untuk dimengerti.

c. Penarikan Kesimpulan

Bentuk penyederhanaan yang dilakukan oleh peneliti dengan cara mempersempit pokok temuan tersebut menjadi lebih rinci.

## I. Tahap-tahap Penelitian

Secara umum ada 3 tahapan yang dilakukan dalam penelitian

---

<sup>52</sup>Aristo Hadi Sutopo, Adrianus Arief, *Terampil Mengolah Data Kualitatif dengan NVNO* (Jakarta: Prenada Media Grup, 2010), 47.

kualitatif. Berikut tahapan yang dimaksud :

a. Tahap pra lapangan

Pada tahap ini peneliti sudah memiliki kesiapan untuk terjun terhadap penelitian yang akan dilakukan. Hal tersebut dilakukan supaya proses penelitian yang akan dijalankan dapat berjalan dengan optimal.

Berikut tahap-tahap yang akan dilakukan peneliti :

1. Menyusun rancangan penelitian

Pertama-tama peneliti memulai dengan pengajuan judul skripsi yang berbentuk mini riset, lalu mendapatkan dosen pembimbing untuk membimbing pengerjaan proposal skripsi, setelah itu mulai menyusun proposal skripsi, kemudian melakukan ujian proposal yang akan diujikan oleh penguji, selanjutnya proposal tersebut akan disahkan menjadi sebuah penelitian.

2. Memilih lapangan penelitian

Memilih lapangan penelitian memerlukan pertimbangan yang matang. Apakah tempat tersebut akan mendukung kelancaran pada jalan penelitian seperti waktu yang dibutuhkan, biaya dan juga tenaga. Karena disini peneliti tidak hanya memilih tempat untuk penelitian namun harus mempertimbangkan substantive serta mendalami fokus penelitian yang akan diteliti apakah telah terdapat kesesuaian antara kenyataan yang ada pada lapangan dengan kerangka pemikiran peneliti.

3. Mengurus perizinan

Membuat surat pengantar penelitian dari Fakultas Syariah IAIN



KEDIRI lalu di tujukan kepada Kepala Pimpinan Pengadilan Agama Kabupaten Kediri untuk memperoleh izin tempat penelitian sebagai lapangan penelitian bagi peneliti. Setelah memperoleh izin maka peneliti akan memulai penelitiannya pada lokasi tersebut.

4. Menjajaki dan menilai lapangan

Peneliti harus mengetahui serta mempelajari gambaran umum mengenai geografi, demokgrafi, sejarah Pengadilan Agama Kabupaten Kediri, sistem dan lain sebagainya. Dengan begitu akan mempermudah proses penjajakan lapangan.

5. Memilih serta memanfaatkan informan-informan yang ada di ruang lingkup latar penelitian yaitu orang dalam. Dengan adanya orang dalam kita akan mendapat informasi yang lebih detail yang tentunya akan membantu proses penelitian tersebut.

6. Perlengkapan penelitian

Menyiapkan keperluan yang akan digunakan dalam penelitian dan juga mempertimbangkan serta menjaga etika disaat melakukan penelitian lapangan agar penelitian dapat berjalan dengan lancar.